

ABSTRAK

Sebagai badan usaha yang mengandalkan kepercayaan masyarakat, bank harus memiliki kinerja yang baik. Kinerja bank dinilai baik apabila bank dalam kondisi sehat sesuai dengan standar tingkat kesehatan Bank Indonesia. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank, dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan PT. Bank Jatim sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data laporan keuangan dengan menganalisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT. Bank Jatim periode tahun 2016 hingga 2020, hampir secara menyeluruh telah memenuhi tingkat standar kesehatan Bank Indonesia. Merujuk pada rasio likuiditas, PT. Bank Jatim dalam keadaan yang belum sepenuhnya liquid khususnya dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Pada rasio solvabilitas dan protifatbilitas, PT. Bank Jatim dalam kategori cukup baik untuk menghasilkan laba dan memiliki kecukupan modal sesuai dengan tingkat standa kesehatan Bank Indonesia. Sedangkan pada rasio aktivitas, PT. Bank Jatim cukup baik dalam mengelola aktiva yang dimiliki guna mencetak laba perusahaan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas

ABSTRACT

As a business entity that relies on public trust, banks must have a good performance. Bank performance is considered a good bank if the bank is in a healthy condition by Bank Indonesia's standard of soundness level. To observe the soundness of the bank, it can be used by analyzing the financial statements with financial ratios. Furthermore, the research object used the company at PT. Bank Jatim. This research used data analysis of financial statements by the analysis of liquidity ratio, solvability ratio, profitability ratio, and activity ratio. The analysis result of the financial report at PT. Bank Jatim in the 2016- 2020 period stated that it had almost completely met Bank Indonesia's health standard level. Referring to the liquidity ratio, PT. Bank Jatim was not fully liquid, especially in fulfilling its short-term obligations. Moreover, on the solvability ratio and profitability at PT. Bank Jatim was in the good enough category to generate profit and had sufficient capital by Bank Indonesia's soundness standard. Meanwhile, the activity ratio, PT. Bank Jatim was quite good at managing its assets to provide the company's benefits.

Keywords: Financial statement, liquidity, solvability, profitability, activity.